

ABSTRAK

Andri Sulistriyono, 712.5.1.0591. 2016. *EVALUASI SISTEM JARINGAN IRIGASI TERSIER SUMBER TALON DESA BATUAMPAR KECAMATAN GULUK-GULUK KABUPATEN SUMENEP*. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wiraraja Sumenep.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimum dalam pertanian salah satu cara adalah dengan memperhatikan sistem pengairannya. Sistem pengaliran yang ada yaitu dengan mengandalkan air hujan dan aliran sungai tanpa ada pengaturan debit air, sehingga pada musim hujan lahan bisa mengalami banjir dan pada saat kemarau bisa mengalami kekeringan. Hal ini tentu saja mempengaruhi sistem pengairan kita dan dapat mengurangi hasil pertanian.

Pada penelitian ini analisa difokuskan pada kebutuhan air irigasi Desa Batuampar serta membuat sistem pembagian air secara rotasi dan jam rotasi.

Metode penelitian kualitatif, prinsip pokok yang digunakan sebagai pijakan adalah usaha untuk menemukan teori dari data. Untuk itu dalam kajian ini penulis menggunakan analisa secara induktif, yaitu penelitian terjun kelapangan, mempelajari, menganalisa, menafsirkan yang ada dilapangan.

Hasil penelitian didapat bahwa kebutuhan air untuk tanaman adalah 0,729 l/dt/ha dengan luas areal 90 ha dan efisien irigasi 60% = $0,729/0,60 = 1.215$ lt/dt/ha x 90 = 109,35 lt/det sedangkan ketersediaan air yang ada sudah mampu memenuhi kebutuhan akan air tanam yaitu 114 ,83 l/dt/ha. Pembagian air secara rotasi dilakukan dengan cara menggolongkan petak sawah menjadi tiga golongan.

Kata Kunci : Curah Hujan, Debit, Irigasi.

ABSTRACT

Mediyanto. 2014. *ANALISA SISTEM IRIGASI PADA SALURAN TERSIER DESA BABALAN ,DESA GEDUNGAN, DAN DESA PATIAN DAERAH IRIGASI KEBONAGUNG BAWAH KECAMATAN BATUAN KABUPATEN SUMENEP.*

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Wiraraja Sumenep.

To get maximum results in agriculture one way is to look at irrigation systems. Existing drainage system by relying on rain and river flow without any water discharge arrangement, so that the land can experience the rainy season flooded and in times of drought can have drought. This of course affects our irrigation systems and can reduce agricultural yields.

In this study, the analysis focused on the needs of rural irrigation water Babalan, Gedungan and Patean and make the water distribution system clock rotation and rotation

The method used was a qualitative research method, which is used as the basic principle is the basis of the theory attempt to find the data. Therefore in this study the authors used an inductive analysis, the research falls spaciousness, studying, analyzing, interpreting the existing field.

The result is that the water requirement for the plant is 0,729 l / s / ha, and wide acreage 90 ha and efisiensi irrigation 60 % = $0,729/0,60 = 1.215$ l / s / ha x 90 ha = 109,35 l / s while the availability of water that is already able to meet the water needs of the plant, namely 114,83 l / s / ha. The division of the rotation is done by classifying paddy fields into three groups.

Keywords: Rainfall, Debit, irrigation